

## ANALISIS CAMPUR KODE YANG DIGUNAKAN DALAM MEMBACAKAN PESAN SINGKAT DARI PENDENGAR RADIO RIS FM: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK

Tepu Sitepu<sup>1</sup> , Nurul Wahidah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email Korespondensi: [nurulwahidah757@gmail.com](mailto:nurulwahidah757@gmail.com)

**Abstract:** *Generally, people use the everyday language that they apply in their surrounding environment and it is not uncommon for the use of Indonesian to be tucked into their native language and foreign languages. This research only focuses on finding and determining the amount of code mixing used when reading short messages by broadcasters from RIS FM radio listeners. According to Suardi, there are 3 types of code mixing, namely inner code mixing, outer code mixing and hybrid code mixing. This research is a literature study so it does not require a special location for the research. This study aims to identify and describe the use of code mixing in the reading of short messages by broadcasters from RIS FM radio listeners. Based on the research results obtained from the tape recorder and notes, it was found that there was internal code mixing, external code mixing, and mixed code mixing in the form of words and sentences.*

**Keywords:** *Code Mixing Analysis, RIS FM Radio, Sociolinguistics*

**Abstrak:** Umumnya masyarakat menggunakan bahasa sehari-hari yang mereka terapkan dilingkungan sekitar dan tidak jarang pula penggunaan bahasa Indonesia terselipkan dengan bahasa daerah asal mereka dan bahasa asing. Dalam penelitian ini hanya memfokuskan untuk menemukan dan menentukan banyaknya campur kode yang digunakan pada saat membacakan pesan singkat oleh penyiar dari pendengar radio RIS FM. Menurut Suardi campur kode ada 3 jenis yaitu campur kode ke dalam (*iner code mixing*), campur kode ke luar (*outer code mixing*) dan campur kode campuran (*hybrid code mixing*). Penelitian ini merupakan studi pustaka sehingga tidak membutuhkan lokasi khusus tempat penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan campur kode pada pembacaan pesan singkat oleh penyiar dari pendengar radio RIS FM. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari rekaman (*tape recorder*) dan catat menemukan adanya campur kode ke dalam, campur kode ke luar, dan campur kode campuran berupa bentuk kata dan kalimat.

**Kata Kunci:** Analisis Campur Kode, Radio RIS FM, Sociolinguistik

## **PENDAHULUAN**

Bahasa jadi sesuatu utama yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan orang di negeri manapun, sebab tiap orang membutuhkan bahasa buat menuangkan buah pikiran ataupun ilham yang terdapat dalam pikirannya. Bila berdialog hal bahasa di bumi, pasti Indonesia jadi salah satu negeri yang harus diperbincangkan. Tidak hanya mempunyai ratusan bahasa wilayah yang dijadikan selaku salah satu peninggalan kekayaan adat, Indonesia pula mempunyai bahasa sah yang dijadikan bahasa aliansi ialah bahasa Indonesia

Bahasa ialah sesuatu alat ataupun perlengkapan yang dipakai buat mengantarkan ilham, benak, opini antarindividu dalam menggapai tujuan komunikasi. Bahasa pula menandakan suara yang dipakai dalam melaksanakan kegiatan serupa, komunikasi serta pengenalan diri pada sesuatu golongan warga

Sebutan sosiolinguistik nyata terdiri dari 2 faktor: sosio- serta linguistik. Linguistik ialah yang menekuni ataupun membahas bahasa, khususnya unsur- unsur bahasa( abece, morfem, tutur, perkataan) serta ikatan antara unsur- unsur itu( bentuk) tercantum hakekat serta pembuatan unsur- unsur itu. Faktor sosio- merupakan seakar dengan sosial, ialah yang berkaitan dengan warga, kelompok- kelompok warga, serta fungsi- fungsi kemasyarakatan. Jadi, sosiolinguistik yakni riset ataupun ulasan dari bahasa sehubungan dengan penutur bahasa itu selaku badan warga. Bisa pula dibilang kalau sosiolinguistik menekuni serta mangulas sedisegi kemasyarakatan bahasa, khususnya perbedaan-perbedaan (variasi) yang terdapat dalam bahasa yang berkaitan dengan faktor-faktor kemasyarakatan (sosial).

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti menemukan peristiwa yang dapat dipelajari di dalam masyarakat melalui perspektif sosiolinguistik. Pada saat peneliti mendengarkan radio, peneliti menemukan adanya dugaan campur kode yang digunakan dalam pembacaan pesan singkat oleh penyiar dari pendengar radio RIS FM. Dalam hal ini tertarik untuk mengangkat permasalahan yang terdapat didalamnya dan di susun secara terstruktur.

Campur kode yang terdapat dalam pembacaan pesan singkat oleh penyiar radio yaitu, campur kode ke dalam (iner code mixing) berupa kata, frase, dan baster, campur kode ke luar (outer code mixing) berupa kata dan perulangan, dan campur kode campuran (hybrid code mixing) berupa kata.

Dalam hal ini peneliti hanya memfokuskan untuk menemukan dan menentukan banyaknya campur kode yang terdapat pada saat membacakan pesan singkat oleh penyiar dari

pendengar radio RIS FM sehingga peneliti dapat merumuskannya dan mengaitkannya kedalam perspektif sosiolinguistik.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan. Jenis penelitian ini ialah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa simak, catat dan rekaman suara dari pembacaan pesan singkat oleh penyiar dari pendengar radio RIS FM.

Tujuan metode deskriptif untuk menggambarkan suatu keadaan sebagaimana adanya , data yang dikumpulkan ialah berupa kata-kata, bukan angka-angka. Penggunaan metode deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang campur kode yang ditemukan pada pembacaan pesan singkat oleh penyiar radio RIS FM. Data penelitian ini berupa campur kode ke dalam, campur kode ke luar, campur kode campuran pada pembacaan pesan singkat oleh penyiar radio RIS FM.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis data yang digunakan berdasarkan tabel 4.1 penelitian ini membahas campur kode berupa campur kode ke dalam, campur kode ke luar, dan campur kode campuran pada saat membacakan pesan singkat oleh penyiar dari pendengar radio RIS FM dan telah memperoleh data yang telah ditemukan.

#### **Campur Kode Ke Dalam 1.1 Kata**

**Data 1 :** “**Uni** Eva Koto, salam buat semua pendengar RIS FM di mana pun berada.”

(Sumber: Rekaman suara pada tanggal 24 Agustus 2022 pukul 08:30 WIB)

Dari data di atas, terdapat pencampuran dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah (Minang). Di mana kata **Uni** merupakan sebutan untuk kakak perempuan. Terdapat 1 kata bahasa daerah dan 12 kata bahasa Indonesia.

**Data 2 :** “ Salamnya buat **bojoku** yang lagi masak di rumah, buat anak-anakku salam sayang dan buat seluruh pendengar salam kekeluargaan selalu.”

(Sumber : Catat pada hari sabtu tanggal 06 Agustus 2022 pukul 09:45 WIB)

Berdasarkan data di atas, terdapat adanya fenomena tuturan bahasa Jawa yaitu berupa kata “**bojo**” yang memiliki arti “**istri**”. Ditemukannya 1 kata bahasa daerah dan 19 kata bahasa Indonesia.

**Data 3:** “Salamnya buat **mbak** Dewo semoga sehat selalu.”

(Sumber: Rekaman suara pada tanggal 02 September 2022 pukul 09:50 WIB)

Pada data di atas terdapat fenomena pencampuran dua bahasa yaitu bahasa daerah (Jawa) dan bahasa Indonesia. Kata “**mbak**” yang merupakan sapaan terhadap kakak perempuan. Terdapat 1 kata bahasa daerah dan 6 kata bahasa Indonesia.

**Data 4:** “Salamnya ada buat Nana Syahrul, Enna di Jatibaru, **abah** Hasbi, dan buat semuanya aja salam kompak selalu lagunya ditunggu.”

(Sumber: Rekaman suara pada tanggal 02 September 2022 pukul 09:52 WIB)

Pada data di atas terdapat fenomena pencampuran dua bahasa yaitu bahasa daerah (Sunda) dan bahasa Indonesia. Kata “**abah**” merupakan sapaan atau panggilan bagi orang yang lebih tua / ayah. Terdapat 1 kata bahasa daerah dan 20 kata bahasa Indonesia.

**Data 5 :** “Ada Rani di Kualabali. Salam buat **dunsanak sadonyo** yang lagi mendengarkan.”

(Sumber: Rekaman suara pada tanggal 30 Agustus 2022 pukul 10:51 WIB)

Dari data di atas, terdapat pencampuran dua bahasa yaitu bahasa daerah (Minang) dan bahasa Indonesia. Terdapat kata “**dunsanak sadonyo**” yang memiliki arti “**saudara semuanya**”. 2 kata bahasa daerah dan 9 kata bahasa Indonesia.

**Data 6 :** “Salamnya buat mama Berlin, Ani tombeng, buat anak **wedok** ku dan semuanya aja.”

(Sumber: Catat pada hari Kamis tanggal 11 Agustus 2022 pukul 11:50 WIB)

Dari data di atas, terdapat pencampuran dua bahasa yaitu bahasa daerah (Jawa) dan bahasa Indonesia. Kata “**wedok**” dalam bahasa Jawa memiliki arti anak perempuan. 1 kata bahasa daerah dan 12 kata bahasa Indonesia.

## 1.2 Kalimat

**Data 7 :** “Selanjutnya ada mama Delga **Piye kabare mas, kabare apik** ma. Mau salam-salam aja buat seluruh pendengar RIS FM salam kekeluargaan selalu.”

(Sumber: Catat pada hari Selasa tanggal 12 April 2022 pukul 10:15 WIB)

Dari data di atas, terdapat fenomena campur kode ke dalam berupa pencampuran bahasa daerah (Jawa) dan bahasa Indonesia. Kalimat “**Piye kabare**

**mas, kabare apik”** memiliki arti **“bagaimana kabarnya bang, kabarnya baik”**. 5 kata bahasa daerah dan 17 kata bahasa Indonesia.

### **Campur Kode Keluar 2.1 Kata**

**Data 8 :** “Titip salam buat semua pendengar aja semoga bahagia selalu, **oke** siap.”

(Sumber: Rekaman suara pada tanggal 12 April 2022 pukul 09:26 WIB)

Data di atas terdapat pencampuran dua bahasa yaitu bahasa asing (Inggris) dan bahasa Indonesia. Kata **“oke”** memiliki arti **“baik”** yang diucapkan ketika mengiyakan sesuatu. 1 kata bahasa asing dan 10 kata bahasa Indonesia.

**Data 9 :** “ Ada dari kak Lula di Aksara, lagunya buat kawan-kawan yang lagi pada ngumpul di rumah habis **jogging**. Tetap sehat buat kita semua ya, salam kompak.”

(Sumber: Rekaman suara pada tanggal 07 Agustus 2022 pukul 09:20 WIB)

Dari data di atas, terdapat fenomena pencampuran dua bahasa yaitu bahasa asing (Inggris) dan bahasa Indonesia. Terdapat kata **“jogging”** yang memiliki arti berlari secara perlahan. Terdapat 1 kata bahasa asing dan 25 kata bahasa Indonesia.

**Data 10 :** “Ada Saimin Abdul. Salamnya buat bapak Sugianto dan ibu Yanti, Pak Sunardi, dan buat semuanya aja yang lagi **staytune** di RIS FM.”

(Sumber: Rekaman suara pada tanggal 20 September 2022 pukul 11:30 WIB)

Dari data di atas, terdapat fenomena pencampuran antara dua bahasa yaitu bahasa asing ( Inggris) dan bahasa Indonesia. Kata **“ staytune”** memiliki arti menyimak. Kata ini sering di dengar pada saat mendengarkan radio. Dalam makna lain kata tersebut digunakan untuk menyampaikan suatu perintah agar yang mendengarkannya tidak kemana-mana. Terdapat 1 kata bahasa asing dan 21 kata bahasa Indonesia.

**Data 11 :** “ Mau **request** lagu dari Mitha yang judulnya aku Cuma punya hati. Lagunya buat mama Nabila, mama Anti dan buat semuanya aja, buat Rama selamat bertugas.”

(Sumber: Rekaman suara pada tanggal 01 Agustus 2022 pukul 09:15 WIB)

Dari data di atas, terdapat fenomena pencampuran dua bahasa yaitu bahasa asing (Inggris) dan bahasa Indonesia. Terdapat kata **“request”** yang memiliki arti meminta atau dalam siaran radio meminta untuk diputarkan lagu pilihannya. Terdapat 1 kata bahasa asing dan 24 kata bahasa Indonesia.

**Data 12 :** “ Lagunya dikirimkan buat kawan-kawan yang lagi dinas hari ini, tetap semangat dan **Happy Weekend**, untuk bang Diwang terimakasih dan selamat bertugas.”

(Sumber: Rekaman suara pada tanggal 23 April 2022 pukul 09:17 WIB)

Dari data di atas, terdapat fenomena pencampuran dua bahasa yaitu bahasa asing (Inggris) dan bahasa Indonesia. Terdapat kata “**Happy Weekend**” yang memiliki arti selamat berakhir pekan. Terdapat 2 kata bahasa asing dan 20 kata bahasa Indonesia.

**Data 13 :** “Salam buatnya **fans** Radio Indah Suara. Dari Rudi di Pematang Guntung.”

(Sumber: Rekaman suara pada tanggal 21 September 2022 pukul 12.10 WIB)

Dari data di atas, terdapat fenomena pencampuran dua bahasa yaitu bahasa asing (Inggris) dan bahasa Indonesia. Terdapat kata “**fans**” yang memiliki arti penggemar. Terdapat 1 kata bahasa asing dan 10 kata bahasa Indonesia.

**Data 14 :** “ Ada pak Harun Arasyid warga pancing **city**. Titip salamnya buat kak khairani Tanjung, Debby Asmira, Eva Susanti dan untuknya Kak Irma geboy mudah-mudahan tetap dalam keadaan sehat.”

(Sumber: Rekaman pada tanggal 08 Agustus 2022 pukul 08:24 WIB)

Dari data di atas, terdapat fenomena pencampuran dua bahasa yaitu bahasa asing (Inggris) dan bahasa Indonesia. Terdapat kata “**city**” yang memiliki arti kota. Terdapat 1 kata bahasa asing dan 27 kata bahasa Indonesia.

**Data 15 :** “Salamnya juga buat keluarga aku akong **family**. Salamnya selalu sehat aja.”

(Sumber: Rekaman suara pada tanggal 30 Agustus 2022 pukul 10:15 WIB)

Dari data di atas, terdapat fenomena pencampuran dua bahasa yaitu bahasa asing (Inggris) dan bahasa Indonesia. Terdapat kata “**family**” yang memiliki arti keluarga. Terdapat 1 kata bahasa asing dan 10 kata bahasa Indonesia.

**Data 16 :** “ Lanjut ada salam dari Rika di pegajahan, yang tadi lagunya baru saja diputarin, salamnya buat semuanya aja deh ya. Dan kalau ada pesan dari kamu yang belum sempat dibaca **I’m sorry** karna waktu yang mengakhirinya.”

(Sumber: Catat pada hari kamis tanggal 22 Juni 2022 pukul 11:45 WIB)

Dari data di atas, terdapat fenomena pencampuran dua bahasa yaitu bahasa asing (Inggris) dan bahasa Indonesia. Terdapat kata “**I’m sorry**” yang memiliki arti “saya minta maaf”. Terdapat 2 kata bahasa asing dan 33 kata bahasa Indonesia.

**Data 17 :** “ Salamnya buat suami ku yang hari ini berulang tahun yang ke 38 tahun, **happy birthday** semoga selalu diberi kesehatan dan dilancarkan rezekinya.”

(Sumber: Catat pada hari senin tanggal 08 Agustus 2022 pukul 08:27 WIB)

Dari data di atas, terdapat fenomena pencampuran dua bahasa yaitu bahasa asing (Inggris) dan bahasa Indonesia. Terdapat kata “**happy birthday**” yang memiliki arti “selamat ulang tahun”. Terdapat 2 kata bahasa asing dan 20 kata bahasa Indonesia.

**Data 18 :** “ Salamnya buat kawan-kawan yang tadi ngumpul akhirnya **full team** juga. Semoga selalu kompak.”

(Sumber: Catat pada hari senin 12 September 2022 pukul 14:15 WIB)

Dari data di atas, terdapat fenomena pencampuran dua bahasa yaitu bahasa asing (Inggris) dan bahasa Indonesia. Terdapat kata “**full team**” yang memiliki arti tim yang lengkap. Terdapat 2 kata bahasa asing dan 12 kata bahasa Indonesia.

**Data 19 :** “Salamnya ada Ira, ayah Rumi mama Yanti, bunda kembar. Oh iya **by the way** jangan lupa minggu ini kita ngumpul jumpa kangen di rumahnya mama Rifa ya.”

(Sumber: Catat pada hari senin tanggal 12 September 2022 pukul 14:20 WIB)

Dari data di atas, terdapat fenomena pencampuran dua bahasa yaitu bahasa asing (Inggris) dan bahasa Indonesia. Terdapat kata “**by the way**” yang memiliki arti “omong-omong”. Terdapat 3 kata bahasa asing dan 24 kata bahasa Indonesia.

**Data 20 :** “ Salamnya bang buat semuanya aja, Cuma mau ngisi absen aja, **so** terima kasih buat abangnya tetap semangat terus.”

(Sumber: Catat pada hari jum'at tanggal 19 Agustus 2022 pukul 11:35 WIB)

Dari data di atas, terdapat fenomena pencampuran dua bahasa yaitu bahasa asing (Inggris) dan bahasa Indonesia. Terdapat kata “**so**” yang memiliki arti “jadi”. Terdapat 1 kata bahasa asing dan 17 kata bahasa Indonesia.

**Data 21 :** “ Ada Seihalan, **pop hits**, warga bandar setia hadir salamnya buat untuk semua aja buat bang rahman selamat bertugas.”

(Sumber: Rekaman suara pada tanggal 21 April 2022 pukul 09:52 WIB)

Dari data di atas, terdapat fenomena pencampuran dua bahasa yaitu bahasa asing (Inggris) dan bahasa Indonesia. Terdapat kata “**pop hits**” yang memiliki arti musik yang terkenal atau sedang banyak di dengarkan. Terdapat 2 kata bahasa asing dan 16 kata bahasa Indonesia.

**Data 22 :** “ Ada dari Ema Suwasti. Selamat pagi, salam-salamnya buat semuanya aja deh  
**and see you.”**

(Sumber: Rekaman suara pada tanggal 24 Agustus 2022 pukul 10:45 WIB)

Dari data di atas, terdapat fenomena pencampuran dua bahasa yaitu bahasa asing (Inggris) dan bahasa Indonesia. Terdapat kata “**and see you**” yang memiliki arti “dan sampai ketemu lagi”. Terdapat 3 kata bahasa asing dan 12 kata bahasa Indonesia.

**Data 23 :** “ Salamnya buat semuanya aja bang. Dan baik buat semua **don’t go anywhere**,  
nanti Rahman akan kembali lagi di ruang dengar kalian.”

(Sumber: Catat pada hari Selasa tanggal 13 September 2022 pukul 10:02 WIB)

Dari data di atas, terdapat fenomena pencampuran dua bahasa yaitu bahasa asing (Inggris) dan bahasa Indonesia. Terdapat kata “**don’t go anywhere**” yang memiliki arti “jangan kemana-mana”. Terdapat 3 kata bahasa asing dan 18 kata bahasa Indonesia.

**Data 24 :** “ Salam kenal buat karyawan ku dan juga suamiku semangat ya. Semoga laris  
manis untuk Alif **Bakery** dan buat semua **reseller** salam kenal dan buat  
abangnya selamat pagi menjelang siang selamat bertugas. Dari Anda di  
Batang Kuis gang Sedar.”

(Sumber: Rekaman suara pada tanggal 25 September 2022 pukul 09:20 WIB)

Dari data di atas, terdapat fenomena pencampuran dua bahasa yaitu bahasa asing (Inggris) dan bahasa Indonesia. Terdapat kata “**bakery**” dan “**reseller**” yang memiliki arti “toko kue” dan “pengecer”. Kedua kata tersebut sudah sering di dengar pada saat seseorang memiliki usaha dan terdapat orang lain yang bergabung untuk menjalankan usaha tersebut. Terdapat 2 kata bahasa asing dan 36 kata bahasa Indonesia.

**Data 25 :** “ Ada Rio Nainggolan juga terima kasih selamat pagi, Cuma mau ngisi absen aja.  
**Oke thank you.”**

(Sumber: Rekaman suara pada tanggal 23 September 2022 pukul 08:40 WIB)

Dari data di atas, terdapat fenomena pencampuran dua bahasa yaitu bahasa asing (Inggris) dan bahasa Indonesia. Terdapat kata “**oke thank you**” yang memiliki arti “baik terima kasih”. Terdapat 3 kata bahasa asing dan 13 kata bahasa Indonesia.

**Data 26 :** “Ada dari mama Anti di bajarongge. Apa kabarnya nih? **Alhamdulillah** sehat mama Anti. Mama Anti sendiri gimana kabarnya tuh.”

(Sumber: Rekaman suara pada tanggal 12 April 2022 pukul 09:27 WIB)

Dari data di atas, terdapat fenomena pencampuran dua bahasa yaitu bahasa asing (Arab) dan bahasa Indonesia. Terdapat kata “**Alhamdulillah**” yang memiliki arti mengucap rasa syukur. Terdapat 1 kata bahasa asing dan 18 kata bahasa Indonesia.

**Data 27 :** “ Ada dari Pak Harun Arasyid, salamnya buat Marianti, Eva Susanti, Dewi Asmira, semuanya. Untuknya Irma selamat bertugas sampai tuntas. Terimakasih. **Wa’alaikumsalam.**”

(Sumber: Rekaman suara pada tanggal 24 Agustus 2022 pukul 10:25)

Dari data di atas, terdapat fenomena pencampuran dua bahasa yaitu bahasa asing (Arab) dan bahasa Indonesia. Terdapat kata “**Wa’alaikumsalam**” yang biasa digunakan dalam menjawab salam bagi orang muslim dan hukumnya wajib. Terdapat 1 kata bahasa asing dan 20 kata bahasa Indonesia.

## **2.2 Kalimat**

**Data 28 :** “ Ada dari bang Hendrik, lagunya ikutan aja. Salamnya buat sobat RIS FM dimana pun berada. Buat Rahman selamat bertugas. Dan Rahman sudah masuk nih di lagu-lagu kamu semuanya dan tetap terus di RIS FM **number one radio station in Serdang Bedagai.**”

(Sumber: Rekaman suara pada tanggal 08 Agustus 2022 pukul 08:30 WIB)

Dari data di atas, terdapat fenomena pencampuran dua bahasa yaitu bahasa asing (Inggris) dan bahasa Indonesia. Terdapat kalimat “**number one radio station in Serdang Bedagai**” yang memiliki arti “stasiun radio nomor satu di Serdang Bedagai”. Terdapat 7 kata bahasa asing dan 35 kata bahasa Indonesia.

**Data 29 :** “Dari mama Nabila di Sei tontong, harapannya buat RIS FM semoga jaya selalu di udara, lebih banyak lagi pendengarnya dan semakin disukai disegala kalangan. **Aamiin ya Rabbal Alamin.**”

(Sumber: Rekaman suara pada tanggal 12 April 2022 pukul 09:28 WIB)

Dari data di atas, terdapat fenomena pencampuran dua bahasa yaitu bahasa asing (Arab) dan bahasa Indonesia. Terdapat kalimat “**Aamiin ya Rabbal Alamin**” yang memiliki arti “kabulkanlah ya Tuhan, kabulkanlah”. Terdapat 4 kata bahasa asing dan 24 kata bahasa Indonesia.

### Campur Kode Campuran 3.1 Kata

**Data 30 :** “Ada dari **mas** Hengki, **request** lagu dari Arsy Widiyanto **feat** Brisia Jhody judulnya dengan caraku.”

(Sumber: Rekaman pada tanggal 08 Agustus 2022 pukul 08:27 WIB)

Dari data di atas, terdapat fenomena pencampuran dua bahasa yaitu, bahasa daerah (Jawa), bahasa asing (Inggris). Terdapat kata “**mas**” yang memiliki arti sapaan atau panggilan terhadap abang (saudara laki-laki), kata “**request**” memiliki arti “meminta” di putarkan lagu pilihannya, dan untuk kata “**feat**” memiliki arti “kolaborasi”. Terdapat 1 kata bahasa daerah dan 2 kata bahasa asing.

**Data 31:** “ Salamnya buat mama aku, **mbak** aku Wati Ojan dan **mr.** Kojek salam dari pendengar baru.”

(Sumber: Rekaman suara pada tanggal 24 Agustus 2022 pukul 10:21 WIB)

Dari data di atas, terdapat fenomena pencampuran dua bahasa yaitu, bahasa daerah (Jawa) dan bahasa asing (Inggris). Terdapat kata “**mbak**” yang memiliki arti sapaan atau panggilan terhadap kakak (saudara perempuan), kata “**mr.**” memiliki arti sapaan atau panggilan untuk laki-laki dewasa. Terdapat 1 kata bahasa daerah dan 1 kata bahasa asing.

### 3.2 Kalimat

**Data 32 :** “Salamnya buat kak Ira **I miss you so much** katanya ahahaa. **Ndak iso bohoso inggris iso ne bohoso jowo ae** pun gaya kali. Ahahah gapapa kak sama kok kita.”

(Sumber: Catat pada hari kamis tanggal 22 September 2022 pukul 10:50 WIB)

Dari data di atas, terdapat fenomena pencampuran dua bahasa yaitu, bahasa daerah (Jawa) dan bahasa asing (Inggris). Terdapat kalimat “**I miss you so much**” yang memiliki arti “saya sangat merindukanmu”. Kalimat “**Ndak iso bohoso inggris iso ne bohoso jowo ae**” memiliki arti “tidak bisa berbahasa inggris bisanya bahasa jawa saja”. Terdapat 9 kata bahasa daerah dan 5 kata bahasa asing.

**Data 33 :** “**Minang rancak RIS FM ala taraso di kampuang alaman.** Salamnya buat semuanya aja salam kompak. Undangannya nanti amplopnya **double-double** ya.”

(Sumber: Rekaman suara pada tanggal 23 September 2022 pukul 11:45 WIB)

Dari data di atas, terdapat fenomena pencampuran dua bahasa yaitu, bahasa daerah (Minang) dan bahasa asing (Inggris). Terdapat kalimat **“Minang rancak ala taraso di kampung alaman”** yang memiliki arti “Minang bagus terasa seperti di kampung halaman”. kata **“double-double** memiliki arti “dua kali lipat”. Terdapat 7 kata bahasa daerah dan 2 kata bahasa asing.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah ditemukan dari campur kode pada pembacaan pesan singkat oleh penyiar dari pendengar radio RIS FM, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis-jenis campur kode ada 3, yaitu 1) Campur kode ke dalam (*iner code mixing*), 2) Campur kode ke luar (*outer code mixing*), 3) Campur kode campuran (*hybrid code mixing*). Dan terdapat dua bentuk campur kode yaitu bentuk kata dan kalimat. Hasil sistematika analisis pada penggunaan campur kode yang dilakukan pada saat membacakan pesan singkat oleh penyiar dari pendengar radio RIS FM yang terdiri dari 33 data, di mana terdapat 6 campur kode ke dalam bentuk kata dan 1 bentuk kalimat, dengan jumlah kata keseluruhan 7. Campur kode ke luar terdapat 20 bentuk kata dan 2 bentuk kalimat, dengan jumlah kata keseluruhan 45. Dan campur kode campuran terdapat 2 dalam bentuk kata dan 2 bentuk kalimat, dengan jumlah kata keseluruhan 28.

Saran dari penelitian ini berdasarkan dari hasil kesimpulan, ada beberapa hal penting yang menjadi saran yaitu : Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian lebih dalam mengenai campur kode yang digunakan dalam pembacaan pesan singkat oleh penyiar dari pendengar radio RIS FM. Penelitian ini jauh dari kata sempurna sehingga disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut namun dengan menggunakan objek yang berbeda.

## **DAFTAR REFRERENSI**

- Amri, Y. K., & Putri, D. M. 2019. *Sosiolinguistik : Analisis Interferensi Budaya Pada Media Sosial*. Bandung: Mangga Makmur Tanjung Lestari.
- Amri, Yusni Khairul. 2019. “Alih Kode Dan Campur Kode Pada Media Sosial”. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional PBSI*.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aslinda dan Leni Syafyahya. 2007. *Pengantar Sosiolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Julianti, Ulfah. 2020. “Bentuk Campur Kode Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Drama Siswa Kelas XI IPS 5 SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan”. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Sastra Indonesia Universitas Pamulang*.
- Keraf. 2000. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Mariska, Cut Nur dan Yusni Khairul Amri. 2021. “Analisis Penggunaan Campur Kode Pada Media Sosial Shopee: Kajian Sosiolinguistik”. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa: Panduan ke Arah Kemahiran Berbahasa*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nababan, PWJ. 1993. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Padmadewi, N. N., Merlyna, P. D., & Hadi Saputra, N. P 2014. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Panuntun, Ida Ayu. 2021. “Campur Kode Pada Komunikasi Lisan Antar Para Pelaku Percakapan Di Pasar Grosir Setono Pekalongan”. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*.
- Rian, Helmi dkk. 2013. “Bentuk dan Fungsi Campur kode dan Alih Kode Pada Rubrik ‘Ah...Tenane’ Dalam Harian SoloPos”. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 2*.
- Rizkita, Ginis Illen Nivif dan Denik Wirawati. 2021. “Campur Kode dalam Youtube Suhay Salim dan Kaitannya dengan Bahan Ajar Teks Iklan”. *Jurnal Idiomatik Volume 4*.
- Rusmali, Marah dkk. 1985. *Kamus Minangkabau-Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Sayama Malabar, 2015. *Sosiolinguistik*. Gorontalo: Publishing.
- Siagian, Irwan, dkk. 2022. “Campur Kode dalam Novel Secangkir Kopi dan Pencakar Langit Karya Aqessa Aninda”. *Jurnal Bahasa dan Sastra*.
- Suardi, I. N. 2015. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Graha Ilmu Fuandi.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&d*. Bandung: CV Alfabeta.

Sukoyo, Joko. 2021. *Alih Kode dan Campur Kode Pada Tuturaan Penyiar Acara Campursari Radio Pesona FM*. Semarang: Publishing.

Sumarsono. 2010. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suwandi, S. (2010). *Serba Linguistik; Mengupas Pelbagai Praktik Berbahasa*. Surakarta: UNS Press.

Suwito. 1983. *Sosiolinguistik: teori dan problema*. Surakarta: Kenary off-set

\_\_\_\_\_. 1992. *Sosiolinguistik*. Surakarta: Sebelas Maret University Press